

BAB III

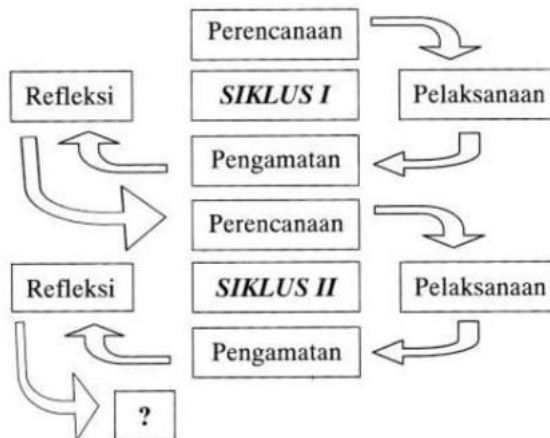
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi quizzizz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sidomulyo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Mix Method dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindak Kelas dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap perencanaan tindakan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data yang digunakan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

B. Tahapan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini mengikuti tahapah-tahapan penelitian tindakan kelas yang tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap reflaksi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model arikunto sebagai berikut:



Deskripsi dari alur penelitian tindakan kelas berdasarkan bagan diatas sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang hendak digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun materi pembelajaran, gambar dan pertanyaan yang akan diberikan siswa saat pembelajaran di kelas.
- 4) Menyusun tes tertulis yang akan digunakan pada akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian.
- 5) Menyusun lembar penilaian hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal :

- 1) Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama siswa.
- 2) Guru memeriksa daftar hadir siswa dan memberi motivasi
- 3) Guru memaparkan tujuan pembelajaran
- 4) Guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.

Kegiatan Inti:

- 1) Guru memaparkan pokok bahasan yang akan diajarkan dan membagi kelompok untuk diskusi terkait materi pembelajarn
- 2) Siswa menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media quizizz sesuai dengan kelompoknya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan Diskusi.
- 3) Guru memantau proses pembelajaran siswa melalui pengamatan dan arahan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.

Kegiatan Penutup :

- 1) Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan kesulitan dalam pembelajaran menggunakan media quizizz.
- 2) Guru memberikan post test 1 kepada siswa.

- 3) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memperoleh score tertinggi atau terbaik.
- 4) Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- 5) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilaksanakan observer bertujuan agar memperoleh informasi terkait kegiatan belajar siswa dari awal hingga akhir tindakan yang berupa motivasi belajar meningkat dan informasi data tindakan guru.

d. Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengkaji yang sudah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa ini terjadi dan apa yang perlu dilakukan untuk selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya sebagai upaya perbaikan pada siklus I.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, pada siklus II terdapat empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II adalah perbaikan dari berbagai kelebihan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Sidomulyo yang terdiri dari 32 orang siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Quizizz adalah aplikasi pendidikan berbasis game yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan menjadikan pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan dan lebih interaktif.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga di harapkan tujuan pembelajarannya tercapai

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang factual dan akurat, penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat di artikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab antara peneliti dengan objek yang di teliti.¹ dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas XI IPS 1.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan di sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang di selidiki.²

Peneliti menggunakan observasi langsung atau partisipan, dimana peneliti terlibat langsung sebagai pengamat dalam kegiatan yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian. observasi dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi quizizz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sidomulyo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaah sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan

¹ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar: Cv. Syakir Media Press, 2021) h.143

² Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, h. 147

harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.³

Dalam penelitian ini yang di dokumentasikan yaitu proses pembelajaran menggunakan aplikasi quizizz pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Sidomulyo, daftar nilai siswa kelas XI IPS 1.

4. Tes

tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.⁴ dalam penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar sebagai tolak ukur media pembelajaran dalam meningkatkan motifasi belajar siswa.

F. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah dikelola. Sedangkan menurut Sugiono menyatakan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

³ Zuchri Abdussamasd, Metode Penelitian Kualitatif, h. 146

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2021), h. 223

⁵ Ade Haerullah & Sid Hasan, Ptk & Inovasi Guru, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), h. 101

- a. Lembar observasi

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrument Observasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator	Jumlah Butir
1.	Sikap siswa saat mendengarkan penjelasan dari guru	4
2.	Sikap siswa selama proses pembelajaran	3
3.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal dari guru	3
Jumlah		10

G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

pada penelitian ini menggunakan model analisis Miles And Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

2. Display Data (penyajian data)

Penyajian data adalah sebagian sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menarik tindakan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi/penarikan kesimpulan merupakan proses penafsiran makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam. kesimpulan ini perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggung jawabkan. makna-makna yang muncul dari data

⁶ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, h.159

tersebut harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.⁷

H. Indikator Keberhasilan

siswa menunjukkan keaktifan belajar dan ketuntasan belajar siswa yang tinggi selama mengikuti proses pembelajaran, dengan indikator sebagai berikut:

1. pada siklus I, jumlah siswa yang menunjukkan keaktifan belajar dan ketuntasan belajar siswa yang tinggi sebanyak 50% dari 32 siswa
2. pada siklus II, jumlah siswa yang menunjukkan keaktifan belajar dan ketuntasan belajar siswa yang tinggi sebanyak 75% dari 32 siswa

⁷ Salim & Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citapustaka Media, 2012) h. 148-150.